

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI I KENDAL



Disusun Oleh :

Nama : Laily Fu'adah
NIM : 3101409070
Jur / Prodi : Sejarah/Pend. Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : *Senin*

Tanggal : *08 Oktober 2012*

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

Dra. Dwi Yuliyanti, M.Si
NIP 196007221984032001



Drs. Iskandar
NIP 196211121988031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri I Kendal. Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMA N I Kendal. Selama PPL I dari tanggal 4 Agustus 2012 hingga tanggal 11 Agustus 2012 dan PPL 2 dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Subagyo MPd, Dekan FIS Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES
4. Dra. Dwi Yulianti, M. Si selaku dosen koordinator PPL
5. Andi Suhardiyanto, S. Pd. M. Si selaku dosen pembimbing PPL jurusan PPKn
6. Drs. Iskandar selaku Kepala Sekolah SMA Negeri I Kendal
7. Rohani, S. Pd selaku guru koordinator Mahasiswa PPL
8. Ibu Enny Boedi Utami, S. Pd selaku guru pamong
9. Guru dan karyawan serta siswa-siswi SMA Negeri I Kendal
10. Semua pihak yang membantu dalam pembuatan laporan ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh darisempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya

Kendal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II	
LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan.....	4
E. Tugas guru di sekolah dan kelas.....	5
G. Kompetensi guru.....	6
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	7
BAB III	
PELAKSANAAN PPL 2	8
A. Waktu Pelaksanaan.....	8
B. Tempat Pelaksanaan	8
C. Tahapan kegiatan	8
D. Materi kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	11
F. Faktor pendukung dan penghambat	11
G. Guru pembimbing.....	12
H. Dosen pembimbing.....	12
I. Ujian praktek mengajar.....	14
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Jadwal Mengajar
3. Daftar Praktikan mengajar
4. PROTA (program tahunan)
5. PROMES (Program semester)
6. Silabus Kelas X dan XI IPA
7. RPP Kelas X dan kelas XI IPA
8. Rencana Kegiatan Praktikan
9. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
10. Kartu bimbingan Praktek mengajar
11. Daftar Hadir Dosen Koordinator
12. Soal ulangan Harian kelas X dan XI IPA
13. Soal mid semester kelas XI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES. PPL merupakan kegiatan praktik penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah yang terintegrasi dalam kurikulum program studi S1 kependidikan. Oleh karena itu, mahasiswa program S1 kependidikan wajib melaksanakan program PPL sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Atas dasar itu maka mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan diharuskan menempuh sejumlah komponen program pelatihan pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga

diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) antara lain sebagai berikut

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.

- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
 - c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

2. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

- a. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- c. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
- d. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Tahapan kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL2. PPL1 meliputi kegiatan pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran,

melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

C. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Umum/Kejuruan

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sebagai program sekolah, kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk

mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing – masing satuan pendidikan.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada Sekolah Menengah Umum/Kejuruan, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Umum/Kejuruan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar. Tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Umum/Kejuruan mengacu pada tujuan pendidikan menengah dan mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi (pasal 2 ayat 2 Peraturan Pemerintah No.29 tahun 1990

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, untuk hari Senin-Kamis pukul 07.00-13.45, Jumat pukul 07.00-11.15, dan Sabtu pukul 07.00-12.30.

B. Tempat

Pelaksanaan PPL bertempat di SMA Negeri 1 Kendal yang beralamat di Jalan di Jalan Soekarno-Hatta Kendal..

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 6 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan dan Penerjunan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNNES pada tanggal 23-25 Juli 2012 di gedung Lap. FIK UNNES. Upacara penerjunan dilaksanakan secara serentak di lapangan Rektorat UNNES tanggal 30 Juli 2012.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I. PPL I dilaksanakan pada tanggal 6 – 11 Agustus 2012 Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kelas, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti

silabus, program tahunan, program semester, perhitungan minggu efektif, distribusi alokasi waktu, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Karena tempat praktikan latihan merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, seluruh perangkat pembelajaran disusun dalam Bahasa Inggris.

Mulai tanggal 27 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2. Ujian PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 29 September 2012 dengan guru pamong dan dosen pembimbing melihat secara langsung praktikan mengajar.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Praktikan juga harus mempersiapkan media

pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas X.1, XI.IPA 1, XI IPA 3, XI IPA 4 yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh praktikan bersama dengan satu rekan praktikan lainnya. Dalam satu minggu terdapat 5 jam pelajaran yang terbagi menjadi 4 kali pertemuan/ tatap muka.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- ✓ Kegiatan awal
 - a) Salam pembuka
 - b) Penyampaian motivasi
 - c) Penyampaian tujuan pembelajaran
 - d) Penyampaian materi prasyarat

✓ Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

- ✓ Kegiatan akhir
 - a. Penguatan materi
 - b. Kesempatan tanya jawab
 - c. Penarikan Kesimpulan
 - d. Pemberian Tugas Rumah
 - e. Salam penutup

d. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

- e. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya Senam Pagi setiap hari Jumat.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Pihak SMAN 1 Kendal yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
 - b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang lengkap dan memadai, termasuk tersedianya buku penunjang di perpustakaan.
 - c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.
 - d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - e. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
 - f. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
 - g. Siswa SMAN 1 Kendal menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurang maksimalnya penguasaan kelas oleh praktikan.
- b. Pembekalan dan arahan pelaksanaan PPL dari kampus yang belum maksimal.
- c. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

G. Guru Pamong

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Ibu Enny Boedi Utami, S.Pd. Guru pamong benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Hal ini sangat membantu praktikan, guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Sejarah adalah Dra. Santi Muji Utami, M. Hum. Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan

agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2011 di SMA Negeri 1 Kendal yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya dipertahankan, bahkan kalau bisa lebih ditingkatkan.
2. Sarana dan prasarana sudah cukup menunjang kegiatan belajar tetapi hendaknya lebih dilengkapi untuk memotivasi para siswa sehingga lebih rajin belajar.
3. Antara pihak SMA Negeri 1 Kendal dan para praktikan sudah sangat baik, para praktikan diperlakukan seperti keluarga sendiri, diharapkan untuk masa yang akan datang, hubungan yang seperti ini tetap ada dan bahkan di tingkatkan lagi.
4. Mahasiswa PPL atau praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL, dapat memanfaatkan kegiatan PPL, memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya serta tidak lupa terima kasih atas doa dan dukungan dari orang-orang terdekat, orang tua dan teman-teman, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. yang dilaksanakan secara simultan disekolah atau tempat latihan yang sama. PPL 1 dimulai tanggal 4 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012.

Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan disekolah latihan. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan.

Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

1. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah

a. Keunggulan Pembelajaran Sejarah

Pelajaran Sejarah merupakan pelajaran yang sangat penting karena dengan mempelajari sejarah kita dapat memberikan arti pemahaman hidup bagi siswa, bahwa sejarah merupakan guru kehidupan. Selain itu juga dapat menanamkan rasa nasionalisme serta patriotisme pada diri siswa melalui materi yang diajarkan dalam mata pelajaran sejarah.

b. Kelemahan Pembelajaran Sejarah

Kurikulum 2006 menuntut siswa untuk memahami, menemukan, dan menerapkan konsep dalam setiap pelajaran termasuk sejarah. Untuk itu perlu diciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menarik. Pembelajaran seperti itu dapat menyebabkan situasi kelas yang ramai dan mengganggu proses pembelajaran di kelas lain. Misalnya, pada pembelajaran diskusi. Sebagian siswa masih menyepelekan pelajaran sejarah dikarenakan pelajaran sejarah materinya cenderung hafalan. Mereka menganggap pelajaran ini membosankan dan kurang menarik. Sehingga siswa juga menganggap pelajaran sejarah tidak penting karena tidak digunakan dalam ujian nasional. Dengan penyampaian materi yang kurang baik menimbulkan kelemahan bagi siswa sehingga kurang menyukai pelajaran sejarah.

2. Ketersedian Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Kendal cukup memadai. SMA Negeri 1 Kendal mempunyai ruangan kelas yang representatif serta kondusif untuk diadakannya suatu proses kegiatan belajar mengajar. Di tiap-tiap kelas sudah tersedia LCD dan juga AC guna menunjang kegiatan akademik di SMA Negeri 1 Kendal. Terdapat juga laboratorium bahasa, IPA serta ruang TIK dengan beberapa jumlah computer yang memadai yang dapat di gunakan untuk praktik, sehingga kondisi belajar mengajar semakin kondusif.

3. Kualitas Pembelajaran

SMA Negeri 1 Kendal untuk tahun pendidikan 2012/2013 sudah memulai kurikulum baru yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Proses kegiatan belajar mengajar pun terjadi secara baik dan berkesinambungan dengan mengutamakan kualitas dalam pengajarannya karena di dukung oleh guru-guru yang berkompeten serta sarana pra sarana yang memadai. Selain itu SMA N 1 Kendal sudah bertaraf Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Sehingga dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Kendal menggunakan bilingual, terkecuali 3 pelajaran yakni Bahasa Indonesia, Pkn dan Sejarah ditambah dengan muatan lokal Bahasa Jawa.

4. Kualitas Guru Pamong

Setiap sekolah yang di tunjuk guna pelaksanaan praktek pengalaman lapangan pasti sudah menunjuk beberapa guru mata pelajaran guna menjadi Guru pamong untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMA Negeri 1 Kendal. Adapun tugas dan fungsi Guru pamong ialah membimbing, mengawasi dan mengarahkan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat melaksanakan dan menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami, mengikuti pembelajaran dengan baik.

Cara pembelajaran mata pelajaran sejarah yang di lakukan oleh guru pamong mengedepankan sisi kritisisme terhadap suatu materi dan fenomena terjadi dalam sejarah. Dengan mengajak siswa untuk berfikir kritis dalam proses pembelajaran siswa akan lebih mampu memahami suatu sub bahasan sejarah. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap konsentrasi dan terkadang di selingi oleh guyonan-guyonan segar hal ini bertujuan agar siswa tidak jenuh dalam menerima pelajaran. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap maksud dari pelajaran yang disampaikan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati guru mengajar serta segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kendal. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II selanjutnya.

6. Saran Pengembangan

Kaitanya dengan pembelajaran bidang studi Sejarah di SMA Negeri 1 Kendal, saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih

bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran Sejarah.

Kesimpulan saya Secara keseluruhan, SMA Negeri 1 Kendal ini sudah baik dari sisi manajemen sekolahnya maupun cara kegiatan proses belajar. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan supaya bisa menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya. Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi SMA Negeri 1 Kendal

Hendaknya dapat mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dan menciptakan inovasi di berbagai bidang terutama dalam pembelajaran termasuk di dalamnya adalah pembelajaran matematika. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran dapat berjalan lebih baik dan menyenangkan.

b. Bagi Unnes

Melaksanakan pendidikan akhlak dan karakter kepada semua civitas akademika khususnya kepada program studi kependidikan. Hal ini sangat dibutuhkan dalam melaksanakan program PPL dan sekaligus sebagai bekal menjadi tenaga pendidik profesional.

Melakukan koordinasi yang baik kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan PPL, terutama pihak sekolah sehingga membantu untuk menimba ilmu dan pengalaman di sekolah tempat latihan dengan lancar.

Demikian refleksi diri yang dapat penulis paparkan sebagai hasil pengamatan dalam kegiatan PPL 1. Semoga dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak. Terimakasih.